



UPAYA MENAMBAH HASIL KETEPATAN PASSING KAKI BAGIAN DALAM GAMES SEPAK BOLA DENGAN MEMAKAI PEMBELAJARAN DRILL

Wisnu Mahardika^{1✉}, Pipit Fitria Yulianto², Kodrad Budiyo³, Gandung Hermono⁴

Pendidikan Keplatihan Olahraga

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Jl Walanda Maramis no 31 Cengklik Bibis Surakarta,
Jawa Tengah, Indonesia

e-mail korespondensi: wisnu.mahardika@gmail.com¹, p.f.yulianto@gmail.com²,

kobuyo212@gmail.com³, Gandunghermono22@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: Januari-2023

Disetujui: Mei-2023

Dipublikasikan : Juni-2023

Kata Kunci:

Drill, Ketepatan passing kaki
bagian dalam.

Abstrak

Riset ini bertujuan meningkatkan Hasil Ketepatan Passing Kaki Bagian Dalam Game Sepakbola lewat pemakaian pembelajaran drill. Riset ini merupakan Riset Aksi kelas (PTK). Riset dilaksanakan dalam 2 siklus, terdiri dari perencanaan, penerapan, observasi, serta refleksi aksi masing-masing siklusnya. Hasil riset ini menampilkan kalau dengan Pembelajaran Drill bisa meningkatkan ketepatan passing kaki bagian dalam game sepakbola. Dari hasil uji keterampilan dini dalam melaksanakan ketepatan passing kaki bagian dalam diperoleh nilai pada aspek kognitif persentase ketuntasannya sebesar 25, 71%. Serta pada aspek afektif persentase ketuntasannya sebesar 34, 28%, dan pada aspek psikomotor persentase ketuntasannya merupakan 31, 43%. Dari informasi hasil evaluasi passing kaki bagian dalam pada siklus awal diperoleh nilai buat aspek kognitif persentase ketuntasannya sebesar 62, 86% serta aspek afektif persentase ketuntasannya sebesar 54, 28% dan aspek psikomotor persentase ketuntasannya sebesar 51, 43%. Sebaliknya pada siklus ke 2 diperoleh nilai aspek kognitif sebesar 94, 30%. Serta aspek afektif persentase ketuntasannya merupakan 88, 60% dan aspek psikomotor persentase ketuntasannya 100%.

Abstract

This research aims to improve the accuracy of passing feet in a football game through the use of drill learning. This research is based on class action research. (PTK). Research is carried out in two cycles, consisting of planning, implementation, observation, and reflection of the actions of each cycle. The results of this research show that with Drill learning can improve the accuracy of passing the foot part in a football game. From the results of the test of early skills in carrying out the accuracy of passing the inner leg obtained a score on the cognitive aspect of the percentage of performance of 25.71%. As well as on the affective aspect, the percentage of its incapacity was 34, 28%, and on the psychomotor aspect, its percentages were 31, 43%. From the information of the evaluation results of passing the inner leg in the early cycle obtained values for the cognitive aspect of the percentage of matching of 62.86% and the affective aspect of its percentages of Matching of 54.28% and psychomotor aspects of its percentage at 51.43%. On the other hand, in the second cycle, the cognitive aspect value was obtained at 94.30%. As well as the affective aspect of the percentage of the incapacity is 88, 60% and the psychomotor aspect of 100%.

PENDAHULUAN

Pembinaan olah- raga ialah bagian dari upaya peningkatan mutu manusia Indonesia yang diperuntukan pada kenaikan kesehatan jasmani serta rohani segala warga, dan pengembangan prestasi berolahraga yang bisa meningkatkan rasa kebanggaan Nasional, Salah satunya merupakan dalam cabang sepakbola(Mustafa, 2022). Pembinaan pengembangan berolahraga di Indonesia bisa lewat pembelajaran berolahraga, dimana dalam proses ini bisa membentuk kepribadian siswa.(Syahrin et al., 2017)

Pembelajaran jasmani pada hakikatnya merupakan proses pendidikan lewat kegiatan jasmani buat tingkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan keahlian motorik, pengetahuan serta sikap hidup sehat serta aktif, perilaku sportif, serta kecerdasan emosi. Tujuan universal dari pembelajaran jasmani diklasifikasikan jadi 4 kelompok ialah:(1) pertumbuhan fisik,(2) pertumbuhan gerak,(3) pertumbuhan mental,(4) pertumbuhan sosial. Lewat pembelajaran jasmani diharapkan bisa memicu pertumbuhan serta perkembangan siswa, memicu pertumbuhan perilaku, mental, sosial, emosi dan keahlian gerak(Darani, 2021)(Faridah, 2016).

Berolahraga sepakbola ialah bagian dari modul pembelajaran jasmani, tidak cuma hanya diajarkan sebagai salah satu bagian mata pelajaran pembelajaran jasmani serta berolahraga di sekolahan(Maulana & B, 2022). Lewat tata cara pendidikan spesial bermain sepakbola banyak guna yang diperoleh untuk siswa antara lain bisa membentuk perilaku badan yang baik, meliputi: anatomis, fisiologis, kesehatan serta keahlian jasmani.(Syahrin et al., 2017) Iktikad serta tujuan diajarkannya metode dasar permainan sepakbola ialah supaya siswa menguasai serta menguasainya sehingga hendak mempunyai keahlian buat bermain sepakbola. metode dasar yang baik, hendak bisa mempermudah seseorang orang dalam meningkatkan skill (keahlian). Teknik- teknik dasar dalam game sepakbola terdapat sebagian berbagai, semacam stopball (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), heading (menyundul bola), tackling (merebut bola), serta dribbling (menggiring bola)(Nasution, 2018)(Manuel et al., 2014).

Teknik- metode tersebut sangat diperlukan dalam bermain sepakbola. Sepakbola merupakan game passing serta running dari pola yang sukar diramalkan serta senantiasa berubah- ubah menuntut pemahaman yang besar dari seluruh pemain serta menuntut sesuatu keahlian buat membuat keputusan yang pas serta berperan kilat tanpa menunda- nunda. Upaya buat tingkatkan ketepatan passing memakai kaki bagian dalam untuk pemain pendatang baru memerlukan metode ataupun tata cara pendidikan yang pas. Cara- cara ataupun tata cara yang kerap digunakan dalam pengajaran gerak berolahraga terdapat sebagian berbagai, antara lain merupakan: (1) tata cara aplikasi totalitas serta tata cara aplikasi bagian, (2) tata cara drill serta tata cara pemecahan permasalahan, (3) tata cara pendekatan ketepatan serta pendekatan kecepatan(Kuswoyo, 2017).

Tata cara pendidikan ialah perihal yang sistematis, terus menerus serta berkepanjangan, sehingga menciptakan kerjasama yang baik, antara sekumpulan otot- otot buat pembuatan gerak yang harmonis.(Shabih et al., 2021)(Ramadhani et al., 2023; Selamat Riadi. Ellyn Normelani, 2017). Faktor gerakan yang susah ataupun simpel jadi bawah dalam mempraktikkan tata cara pendidikan. Proses pendidikan ketepatan passing memakai kaki bagian dalam game sepakbola, bisa dicoba dengan mendrill siswa dengan pendidikan yang bertambah tiap minggunya yang bermanfaat supaya keahlian pendidikan siswa tersebut jadi lebih baik dari lebih dahulu(Tingkat et al., 2017).

Dalam menjajaki pendidikan penjasorkes spesialnya kelas X Siswa SMA Negara Colomadu, kab. karanganyar, secara universal mempunyai hasil belajar yang kurang dalam ketepatan melaksanakan passing memakai kaki bagian dalam game sepakbola(Prasetyo & Irawan, 2020)(Junaedi & Wisnu, 2019). Siswa dalam memusatkan bola masih kurang pas, sehingga passing yang mereka bagikan kepada rekannya masih banyak yang melenceng. Passing ialah perihal pokok ataupun terutama dalam game sepakbola tanpa mengabaikan gerakan- gerakan yang lain. Ketepatan passing ataupun mengumpan bola yang baik sangat bermanfaat dalam membangun penyerangan serta menolong dalam mempertahankan wilayah pertahanan. Tidak hanya itu, ketepatan passing bisa bermanfaat buat membuat bola senantiasa pada kemampuan, sehingga diharapkan sanggup buat memahami jalannya pertandingan.

Bersumber pada hasil riset menampilkan uji hasil pendidikan passing sepakbola pada keadaan dini rata- rata 62, 52 dengan persentasi ketuntasan 67, 86%, siklus I: rata- rata 67, 91 dengan persentasi ketuntasan 82, 145, serta siklus II: rata- rata 81, 12 dengan persentasi ketuntasan 100%. Bisa disimpulkan kalau terdapat kenaikan informasi pengamatan dengan tata cara pendidikan yang diterapkan. Bersumber pada latar balik permasalahan yang telah di paparkan di atas serta dari hasil pengamatan sepanjang melaksanakan Program Pengalaman Lapangan 1(PPL 1), hingga penulis tertarik buat melaksanakan. Tujuan riset ini merupakan buat tingkatkan ketepatan passing kaki bagian dalam permainan sepakbola lewat pendidikan drill di SMA tersebut.

METODE

Riset ini berupa riset kuantitatif serta mengacu pada Riset Aksi Kelas (PTK)(Darani, 2021). PTK merupakan sesuatu riset reflektif yang bersiklus(berdaur ulang yang dicoba oleh pendidik(guru/ dosen) serta tenaga kependidikan yang lain (kepala sekolah/ pengawas sekolah/ widyaiswara, serta lain- lain) buat membongkar permasalahan dibidang pembelajaran(Faridah, 2016)(Selamat Riadi. Elynn Normelani, 2017). Model tersebut berbentuk serangkaian ditafsirkan dalam wujud spiral(Taktis, 2017)(Kepelatihan et al., 2017). Tiap langkah terdiri dari 4 sesi ialah perencanaan aksi (Planning), penerapan aksi (Acting), pengamatan (Observing), serta refleksi (Reflecting)(Ramadhani et al., 2023)(Arikunto, 2014). Bawah pemikiran orang (dalam mengendalikan pendidikan secara tertib) meningkatkan persoalan dari pengalamannya di tempat kerja, dalam rangka buat menciptakan pemecahan kemampuan lewat siklus buat mengenali permasalahan serta penerapan sesuatu aksi, pengaruh monitoring, penyempurnaan aksi, pengetesan ulang serta sebagainya.

Subjek riset ini merupakan siswa kelas X Siswa Klas X SMA Negeri Colomadu, Kab. Karanganyar. Riset ini dicoba meliputi 3 sesi pertemuan awal, Pertemuan Siklus I, Pertemuan siklus II. Metode pengumpulan informasi dalam riset ini merupakan informasi kuantitatif yang diperoleh dari lembar Uji serta observasi sebaliknya informasi kualitatif didapat dari guru sepanjang aktivitas belajar mengajar pelaksanaan pendidikan drill.

Analisis data yang diperoleh pada tiap observasi dari penerapan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan memakai metode persentase buat memandang kecenderungan yang terjalin pada aktivitas pendidikan. Hasil ketrampilan passing sepakbola dengan menganalisis nilai rata- rata uji passing kaki bagian dalam sepakbola serta keahlian melaksanakan rangkaian gerakan ketrampilan passing sepakbola dengan menganalisis rangkaian gerakan passing setelah itu di kategorikan dalam klasifikasi skor yang sudah ditetapkan(Ilmiah & Jasmani, 2017). Penilaian Riset ini bertujuan buat mengenali ketercapainya tujuan pendidikan passing kaki bagian dalam sepakbola lewat pembelajaran drill dengan apa yang diharapkan oleh periset pada siswa kelas X sma negeri colomadu, kab karanganyar(Widodo et al., 2016).

Refleksi dalam riset ini buat menganalisis apakah aksi yang telah diberikan kepada siswa belum menggapai hasil yang optimal serta dari hasil refleksi ini guna buat menentukan serta menetapkan langkah apa yang hendak diambil berikutnya dalam upaya tingkatkan revisi yang dari dini bisa merangsang periset buat melaksanakan aksi pendidikan ini.

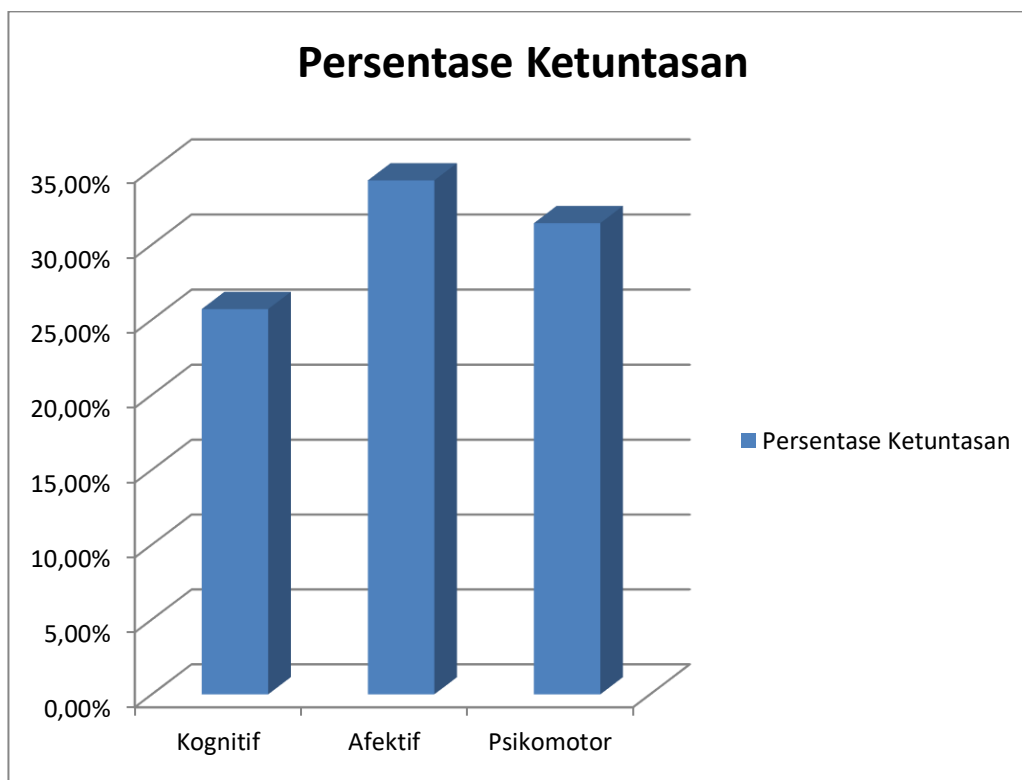
HASIL

Keadaan awal riset diukur dengan uji serta observasi pada saat pendidikan penjasorkes modul passing game sepakbola. Uji serta observasi dicoba buat mengetahui serta mengukur sepanjang mana keahlian siswa dalam pendidikan passing kaki bagian dalam game sepakbola saat sebelum diberikan aksi yang berbentuk pelaksanaan tata cara pendidikan drill dalam proses pembelajarannya (Kepelatihan et al., 2017). Uji dicoba dengan membagikan soal serta memperhitungkan hasil keahlian siswa dalam melakukan passing kaki bagian dalam, sebaliknya observasi dicoba dengan mengamati tingkahlaku siswa dalam menjajaki aktivitas pendidikan.

Hasil uji serta observasi pendidikan passing kaki bagian dalam game sepakbola saat sebelum diberikan aksi berbentuk pelaksanaan tata cara pendidikan drill dalam aktivitas pendidikan (pra siklus) (Taktis, 2017) merupakan selaku berikut: Hasil Evaluasi Pra Siklus Aspek Yang Diukur Kondisi Awal Siswa Lulus Persentase Ketuntasan Rata- rata adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Pra Siklus

Aspek Yang Diukur	Kondisi Awal		
	Siswa Lulus	Persentase Ketuntasan	Rata-rata
Uraian siswa terhadap modul passing sepakbola (Kognitif)	9	25,71%	56,66
Perilaku siswa dalam menjajaki pendidikan modul passing sepakbola(Afektif)	12	34,28%	52,86
Ketepatan passing siswa dalam melakukan passing kaki bagian dalam sepakbola (Psikomotor)	11	31,43%	56,38



Gambar 1. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Bersumber pada hasil uji serta observasi keadaan dini(pra siklus) dikenal kalau cuma terdapat sebagian siswa saja yang hasilnya sanggup menggapai KKM. Siswa yang menggapai KKM pada aspek kognitif sebanyak 9 siswa(25, 71%), serta aspek afektif sebanyak 12 siswa(34, 28%), dan aspek psikomotor sebanyak 10 siswa(28, 57%) dari 35 siswa kelas X IPA I SMA Negara Colomadu. Dari informasi tersebut menampilkan kalau keahlian siswa dalam melakukan pendidikan passing kaki bagian dalam game sepakbola masih rendah. Perihal tersebut disebabkan terdapat sebagian perihal yang jadi hambatan siswa dalam menggapai hasil prestasi yang optimal, ada pula kendalanya merupakan selaku berikut:

Atensi siswa terhadap pendidikan penjasorkes spesialnya modul pendidikan sepakbola masih kurang. Berolahraga sepakbola cenderung berolahraga yang ditujukan buat pria, sehingga siswa wanita banyak yang meringis serta merasa kurang yakin diri dalam menjajaki pendidikan. Jumlah siswa wanita lebih banyak dibanding siswa pria dimana buat siswa kelas X IPA I, siswa wanita jumlahnya 30 orang sebaliknya yang pria cuma 5 orang. Semangat siswa dalam menjajaki pendidikan masih kurang, mereka beralasan khawatir kena bola, letih, panas, dll.

Siswa masih belum mengenali metode yang benar dalam melaksanakan passing kaki bagian dalam game sepakbola, sehingga bola yang mereka passing tidak pas sasaran(melenceng). Hingga

dari itu, buat tingkatkan hasil ketepatan passing kaki bagian dalam dibutuhkan suatu aksi, aksi tersebut berbentuk pelaksanaan tata cara pendidikan drill. Dari hasil observasi dini, terdapat 2 siklus yang diterapkan buat menanggapi serta menuntaskan kasus yan terjalin di dalam kelas. Pada tiap siklus yang diterapkan tiap- tiap memakai tata cara pendidikan drill dalam aktivitas belajar mengajar. Buat mengenali terdapat tidaknya pergantian dari proses pemberian aksi, hingga penilaian dicoba dengan metode observasi serta uji pada masing- masing akhir siklus. Sesi berikutnya sehabis observasi dini ialah perencanaan, penerapan, pengamatan dan refleksi terhadap aksi. Riset dilaksanakan dengan 2 siklus. Riset hendak di akhiri hingga terdapat pergantian pada penanda yang dengan harapan terdapat pergantian pada siswa yang lebih baik.

PEMBAHASAN

Dari informasi yang sudah di deskripsikan di atas pada pendidikan saat sebelum aksi(pra siklus), dikenal kalau perolehan hasil belajar siswa kelas X IPA I SMA Negeri Colomadu. Dari 3 aspek yang di nilai dalam pendidikan ketepatan passing kaki bagian dalam game sepakbola persentase ketuntasan belajarnya masih rendah(Fajar, 2022)(Maulana & B, 2022; Prasetyo & Irawan, 2020). Sehabis di jalani pendidikan pada Siklus I serta Siklus II dalam evaluasi 3 aspek hasil pembelajaran ketepatan passing kaki bagian dalam game sepakbola hadapi kenaikan yang signifikan. Hingga bisa disimpulkan dengan memakai tata cara pendidikan drill dalam pendidikan bisa tingkatkan passing kaki bagian dalam game sepakbola(Fajar, 2022)(Murtaqi et al., 2018). Buat memperjelas perbandingan perolehan hasil pendidikan passing kaki bagian dalam game sepakbola pada waktu saat sebelum aksi(pra siklus), dengan hasil pendidikan sehabis dicoba aksi pada Siklus I dan hasil pendidikan sehabis dicoba aksi pada Siklus II bisa ditafsirkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Nilai Kognitif

KEGIATAN	PERSENTASE KETUNTASAN	NILAI RATA-RATA
Sebelum Tindakan	25,71%	56,66
Aksi Siklus I	62,86%	71,1
Aksi Siklus II	94,30%	84,3

Dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan metode pembelajaran drill, pada masa sebelum tindakan diketahui persentase ketuntasan siswa pada aspek kognitif sebesar 25,71% dengan rata-rata 56,66. Dan di Siklus I persentase ketuntasannya 62,86% dengan rata-rata 71,1 serta pada Siklus II persentase ketuntasannya sebesar 94,30% dengan rata-rata 84,3. Untuk memperjelas perbandingan perolehan hasil pembelajaran passing kaki bagian dalam permainan sepakbola pada waktu sebelum tindakan, dengan hasil pembelajaran setelah dilakukan tindakan pada siklus I serta hasil pembelajaran setelah dilakukan tindakan pada Siklus II.

Tabel 3 Nilai Afektif

KEGIATAN	PERSENTASE KETUNTASAN	NILAI RATA-RATA
Sebelum Tindakan	34,28%	57,86
Tindakan Siklus I	54,28%	64,3
Tindakan Siklus II	88,60%	82,1

Dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan metode pembelajaran drill, pada masa sebelum tindakan diketahui persentase ketuntasan siswa pada aspek afektif sebesar 34, 28% dengan rata-rata 57,86. Dan di Siklus I persentase ketuntasannya 54,28% dengan rata-rata 64,3 serta pada Siklus II persentase ketuntasannya sebesar 88,60% dengan rata-rata 82,1. Untuk memperjelas perbandingan perolehan hasil pembelajaran passing kaki bagian dalam permainan sepakbola pada waktu sebelum tindakan, dengan hasil pembelajaran setelah dilakukan tindakan pada siklus I serta hasil pembelajaran setelah dilakukan tindakan pada Siklus II.

Tabel 4. Nilai Psikomotor

KEGIATAN	PERSENTASE KETUNTASAN	NILAI RATA-RATA
Sebelum Tindakan	31,43%	56,38
Tindakan Siklus I	51,43%	67,5
Tindakan Siklus II	100%	84,5

Dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan metode pembelajaran drill, pada masa sebelum tindakan diketahui persentase ketuntasan siswa pada aspek psikomotor sebesar 31, 43% dengan rata-rata 56,38. Dan di Siklus I persentase ketuntasannya 51,43% dengan rata-rata 67,5 serta pada Siklus II persentase ketuntasannya sebesar 100% dengan rata-rata 84,5. Untuk memperjelas perbandingan perolehan hasil pembelajaran passing kaki bagian dalam permainan sepakbola pada waktu sebelum tindakan, dengan hasil pembelajaran setelah dilakukan tindakan pada siklus I serta hasil pembelajaran setelah dilakukan tindakan pada Siklus II.

KESIMPULAN

Bersumber pada dari hasil riset bisa disimpulkan tata cara pendidikan drill bisa dijadikan alternatif untuk guru buat tingkatkan hasil pendidikan siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri Colomadu. Hasil dari riset menampilkan kalau dengan Pendidikan Drill bisa meningkatkan ketepatan passing kaki bagian dalam game sepakbola dari pra siklus ke siklus satu serta dari siklus satu ke siklus 2. Dari hasil uji keahlian dini dalam melaksanakan ketepatan passing kaki bagian dalam diperoleh nilai kalau pada aspek kognitif persentase ketuntasannya sebesar 25, 71%. Serta pada aspek afektif persentase ketuntasannya sebesar 34, 28%, dan pada aspek psikomotor persentase ketuntasannya merupakan 31, 43%.

Dari data hasil evaluasi passing kaki bagian dalam pada siklus awal diperoleh nilai buat aspek kognitif persentase ketuntasannya sebesar 62, 86% serta aspek afektif persentase ketuntasannya sebesar 54, 28% dan aspek psikomotor persentase ketuntasannya sebesar 51, 43%. Sebaliknya pada siklus ke 2 diperoleh nilai aspek kognitif sebesar 94, 30%. Serta aspek afektif persentase ketuntasannya merupakan 88, 60% dan aspek psikomotor persentase ketuntasannya 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Darani, N. L. Wisma. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.23887/Jjp.V8i1.33743>
- Fajar. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Mengoptimalkan Penerapan Metode Drill Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. 10(2), 93–102.
- Faridah, E. (2016). Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan “Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis.” *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 38–53.

- Ilmiah, J., & Jasmani, P. (2017). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 16 Tahun. 1(2), 96–100.
- Junaedi, A., & Wisnu, H. (2019). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834–842.
- Kepelatihan, J., Smart, O., & Volume, S. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Sepakbola Dengan Pembelajaran Team Game Tournament. 10, 78–86.
- Kuswoyo, D. D. (2017). Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai Dengan Ketepatan Shooting Ke Arah Gawang Pada Peserta Ekstrakurikuler Smp Patra Mandiri 2 Palembang. 7(2), 37–40.
- Manuel, F., Martins, L., Manuel, F., Mendes, S., & José, A. (2014). A Systemic Overview Of Football Game : The Principles Behind The Game. <https://doi.org/10.14198/Jhse.2014.92.05>
- Maulana, I., & B, Y. N. H. (2022). The Effect Of Imagery Training On Performance Improvement In Basic Football Techniques : A Meta-Analysis Study. Atlantis Press International Bv. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-072-5>
- Murtaqi, A., Mubin, D., & Setiawan, W. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Meroda Dalam Senam Lantai Melalui Media Bola Gymnastic Pada Siswa Kelas Viii Mts Roudlotul Mutta ' Allimin. 3(November).
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani Untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.6629984>
- Nasution, A. (2018). Survei Teknik Dasar Berman Sepak Bola Pada Siswa Smkt Somba Opu Kabupaten Gowa Oleh :
- Prasetyo, K., & Irawan, F. A. (2020). The Effect Of Exercise Methods And Eye-Foot Coordination On Football Passing Accuracy. 9(1), 82–87.
- Ramadhani, L., Alfiriani, A., & Mary, T. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Dalam Mempelajari Perangkat Konfigurasi Jaringan Pada Mata Pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan Di Smk Tamansiswa Padang. 6, 305–318.
- Selamat Riadi. Elyn Normelani. (2017). Analisis Kompetensi Guru Geografi Dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Di Sma Negeri Kota Banjarmasin. *Jpg Unlam*, 4(1), 40–50.
- Shabih, M. I., Sriwijaya, U., & Zig-Zag, L. (2021). *Jurnal Kejaora : Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga*. 6(April), 145–152.
- Syahrin, A., Amiruddin, & Bustamam. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Mts Se-Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 3, 9–15.
- Taktis, M. P. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Bermain Sepakbola Melalui Pendekatan Taktis. 2(2), 112–120.
- Tingkat, T., Max, V. O., & Sepakbola, P. (2017). Sekolah Sepakbola Bima Junior. 4(2), 18–27.
- Widodo, A., Kes, M., Widodo, A., & Kes, M. (2016). Artikel E-Journal Unesa Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Antara Atlet Ssb Petrogres , Bima Amora , Dan Puta Zodiac Usia 11-12 Tahun Muchammad Rizky Fajar.